

MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS *SOFT SKILLS* UNTUK MENGEMBANGKAN KECAKAPAN SOSIAL ANAK TUNALARAS DI SEKOLAH LUAR BIASA

Purwandari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran berbasis *soft skills* dalam upayanya mengembangkan kecakapan sosial anak Tunalaras.

Subyek dalam penelitian ini adalah anak tunalaras yang bersekolah di SLB E Prayuwana Yogyakarta. Subyek berjumlah tiga orang yang sedang duduk di kelas D5. Dua subyek berjenis kelamin laki-laki dan satu subyek berjenis kelamin perempuan. Dua orang subyek tinggal di asrama dan satu subyek lainnya tinggal bersama orangtuanya. Usia subyek berkisar antara 11 tahun sampai 13 tahun. Design penelitian yang digunakan adalah design penelitian tindakan dengan pendekatan kualitatif. Pembelajaran berbasis *soft skills* dengan menggunakan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Bina Diri Sosial. Pembelajaran diberikan tiga kali pertemuan dalam seminggu dan diberikan selama dua minggu, yakni pada hari Selasa, Kamis dan Sabtu. Durasi waktu yang digunakan setiap pertemuan 2 x 40 menit. Data dikumpulkan dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara. Instrumen untuk mengungkap kecakapan sosial dengan menggunakan *check-list*. Data yang sudah terkumpul dianalisis secara diskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis *soft skills* cukup efektif untuk mengembangkan kecakapan sosial anak tunalaras. Artinya dengan menggunakan model pembelajaran yang berbasis *soft skills* dengan penekanan pada metode yang interaktif dan komunikatif dapat mengembangkan keterampilan berkomunikasi, pemahaman terhadap norma, kemampuan bekerjasama, mengelola konflik dan kemampuan berpartisipasi anak tunalaras.

FIP, 2007 (PEND. LUAR BIASA)